

# Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Yusniar Rasjid<sup>a,\*</sup>, Sapinah<sup>a</sup>, Sutamrin<sup>b</sup>, Muqtakdir Nurfalaq Syarif<sup>a</sup>, Israwati Akib<sup>a</sup>, &  
Sumarni AR<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Universitas Patempo, Jl. Inspeksi Kanal Citraland No.10, Makassar, Indonesia  
<sup>b</sup>Universitas Negeri Makassar, Jl. Dg. Tata Raya, Makassar, Indonesia

## Abstract

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan kegiatan Penyuluhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan yaitu untuk memberikan penyadaran pentingnya UMKM, bagaimana memulai UMKM, bagaimana mengembangkan UMKM dan digital marketing, mengikuti perkembangan zaman. UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional dan menjadi cara pemenuhan perekonomian warga seperti di wilayah desa. Kegiatan penyuluhan ini untuk mengurangi kesenjangan arus digitalisasi dan untuk mengembangkan UMKM di Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Metode penyuluhan dilakukan dengan dua tahapan yaitu pemaparan materi langsung dan pendampingan. Peserta kegiatan sebanyak 20 orang warga yang terdiri dari warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai pelaku UMKM. Analisis keberhasilan kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan observasi kemampuan peserta memahami materi, partisipasi peserta atau mitra kegiatan, dan antusias peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan berhasil membantu warga dan para pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan bagaimana memulai UMKM, bagaimana mengembangkan UMKM dan bagaimana pemasarannya serta cara digital marketing untuk lebih meningkatkan omset penjualan. Peserta mampu memahami materi seputar UMKM. Warga mendapatkan keterampilan penggunaan media sosial dan website penjualan untuk digital marketing. Untuk kepuasan peserta penyuluhan terlihat dari kehadiran dan antusiasme peserta penyuluhan yang sangat antusias selama kegiatan penyuluhan.

*Keywords:* Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Penyuluhan, Desa.

## 1. Pendahuluan

Civitas akademika perguruan tinggi memiliki peranan tidak hanya dalam bidang Pendidikan di Perguruan Tinggi (PT) juga diharapkan memiliki kepekaan terhadap masyarakat. Salah satu kebutuhan masyarakat pada bidang ekonomi yaitu kebutuhan untuk mampu mencukupi kebutuhan ekonominya sendiri. Terdapat beberapa cara bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, salah satunya dengan berwirausaha sendiri atau dengan mendirikan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu elemen penting untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Desa (Putri, 2022). Apalagi bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan, ada banyak sekali dari warga masyarakat yang bekerja sebagai petani, nelayan, atau mendirikan UMKM.

Tiap daerah memiliki UMKM. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis (Sarfiyah; Sudati et al., 2019). Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dalam rangka memperdayakan UMKM dalam situasi pandemi Covid-19. Terdapat beberapa skema perlindungan UMKM yang dilakukan pemerintah yaitu: (a) pemberian bantuan sosial kepada pelaku UMKM miskin dan rentan (b) intensif pajak bagi UMKM (c) relaksasi dan restrukturisasi kredit bagi UMKM (d) Perluasan Pembiayaan Model Kerja UMKM (e)

\* Corresponding author:

E-mail address: [yusniar\\_rasjid@gmail.com](mailto:yusniar_rasjid@gmail.com)



Penyediaan Penyangga Produk (Anggraeni Charismanur Wilfarda, Wulan Puspita Ningtiyas, 2021). Hal ini menunjukkan begitu pentingnya UMKM bagi perekonomian nasional.

Peningkatan dan pengembangan UMKM merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat dan pemerintah. Termasuk tanggung jawab civitas akademika untuk mengembangkan UMKM yang ada di sekitarnya. Perlu adanya penyuluhan, pengembangan dan pendampingan terhadap UMKM yang sudah berjalan maupun bagi UMKM yang baru merintis usahanya. Penyuluhan UMKM yang diberikan kepada para pemilik UMKM di suatu daerah memberikan dampak perekonomian pelaku UMKM meningkat sehingga mereka mampu untuk mempertahankan kehidupannya (Farizki et al., 2020). Meningkatnya kemampuan mitra dalam melakukan pemasaran diharapkan dapat membantu mitra untuk memperoleh pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing mitra sebagai pelaku UMKM (Susanto et al., 2020). Penyuluhan ini diharapkan memberikan manfaat serta bekal pada peserta dalam melanjutkan usahanya, dan dapat memasarkan produknya ke tingkat yang lebih luas lagi dan dikenal banyak masyarakat luas (Yuliani, 2020).

Sesuai dengan perkembangan zaman, digitalisasi menjadi suatu keharusan di setiap aspek kehidupan. Bidang perekonomian merupakan suatu bidang yang tidak bisa lepas dari digitalisasi. Penggunaan internet, konten digital, dan digital marketing adalah suatu hal yang harus dipelajari oleh pelaku-pelaku ekonomi saat ini, termasuk bagi para pelaku UMKM. Pengembangan UMKM digital telah menjadi alternatif penyelamatan sekaligus pengembangan kewirausahaan digital di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 (Arianto, 2021). Peran komunitas sosial memberikan kontribusi serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi untuk menekan kesenjangan arus digitalisasi antara desa dan kota (Fuadi et al., 2021). Karena itu penting adanya tim ahli yang mampu mengurangi kesenjangan arus digitalisasi.

Pendampingan dalam manajemen kewirausahaan dan digital marketing untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Herniwati, 2021). Adanya program pengabdian masyarakat yang memberikan penyuluhan mampu memotivasi para pelaku UMKM masyarakat di Desa agar menggunakan internet dan media social untuk meningkatkan omset mereka (Muhazir et al., 2019). Digitalisasi UMKM diharapkan mampu meningkatkan omset pelaku UMKM khususnya UMKM di daerah pedesaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka di desa dan berkontribusi bagi perekonomian nasional.

Pemberian penyuluhan literasi digital marketing dan manajemen usaha khususnya yang berkaitan dengan desain produk dan pemasaran digital atau digital marketing bagi pelaku UMKM memiliki dampak yang positif bagi pelaku UMKM agar dapat mengelola usahanya menjadi lebih baik dan memperluas market pasar sehingga dapat mendukung perkembangan dan kemajuan usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Febriani, 2021). Hasil kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai UMKM (Atsar, 2021). Dengan adanya kegiatan penyuluhan, pengembangan UMKM dan pendampingan UMKM mampu memberikan dampak perkembangan dan kemajuan usaha UMKM. Karena itu tim pengabdian berusaha memberikan kegiatan penyuluhan bagi desa yang membutuhkan.

Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Gowa dan dapat dijangkau dari Kota Makassar. Warga Desa Paccellekang sebagian besar bekerja sebagai petani yang mengelola sawah dan kebun, dan sebagian lainnya ada yang bekerja sebagai pegawai pemerintah, ada yang mendirikan UMKM, dan pekerjaan lainnya. Banyak dari mereka mencoba peruntungan dengan mendirikan UMKM namun kurang memiliki pengetahuan di bidang tersebut. Apalagi sekarang ini, UMKM dituntut untuk berbasis digital sehingga mereka mengalami kesulitan. Belum lagi arus keuangan, pencatatan dan pembukuannya, membutuhkan keterampilan khusus. Pencatatan pembukuan sederhana akan mempermudah pelaku usaha UMKM untuk memahami kinerja keuangan mereka. Sehingga dapat dilakukan analisa kinerja bisnis mereka. Serta dapat melihat prospek bisnis mereka ke depan (Bakri Katti & Mutmainah, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu ada Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Manfaat pendampingan dalam bidang teknologi dan pendidikan yaitu meningkatkan pengetahuan tentang inovasi teknologi, meningkatkan keterampilan dan adanya output berupa produk atau teknologi hasil pendampingan (Rangkuti et al., 2019). Pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan wawasan dalam menggunakan media-media tertentu (Areni, 2019; Khadijah, 2020). Dampak lain kegiatan ini yaitu memberikan kemungkinan kolaborasi dengan peserta pelatihan sehingga mampu memberi solusi kebutuhan masyarakat (Siregar et al., 2019; Sutamrin et al., 2022). Kegiatan penyuluhan ini sangat penting untuk mengembangkan UMKM desa dan meningkatkan kesejahteraan warga desa.

## 2. Metode

Dalam Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, peserta kegiatan terdiri atas 20 orang warga masyarakat Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Warga yang ikut berpartisipasi sebagai peserta kegiatan merupakan warga yang memiliki UMKM.

Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan dengan beberapa tahapan. Kegiatan penyuluhan terdiri atas dua tahapan yaitu pemaparan materi langsung dan pendampingan. Pemaparan materi dilakukan selama 1 hari penuh, sejak pagi hingga sore hari. Penyampaian materi dilakukan secara pleno melalui presentasi yang disertai dengan praktek langsung/ demonstrasi (Rahma & Rizkiyani, 2019). Dalam pengabdian ini, pemaparan materi dilakukan secara pleno dan praktek langsung bagaimana manfaat dan strategi usaha yang penting bagi UMKM.

Pendampingan dilakukan sambil berjalannya usaha UMKM selama warga desa membutuhkan. Dalam kegiatan pendampingan, mitra berperan sebagai pelaku utama dalam penyelesaian dan pengembangan UMKM. Mitra yang memiliki masalah sehingga sangat diperlukan keterlibatan mitra dalam pemecahan masalah (Oktradiksa, 2019).

Analisis keberhasilan kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan observasi kemampuan peserta memahami materi, partisipasi peserta atau mitra kegiatan, dan antusias peserta. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran peserta dan bagaimana mereka merespon penyuluhan, baik dengan pertanyaan yang mereka ajukan atau dengan komentar dan cerita pengalaman UMKM mereka

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan berlangsung sejak tanggal 12 Mei 2023 di Kantor Desa Paccellekang Kabupaten Gowa. Peserta kegiatan dari pelaku UMKM yang berada di Desa Paccellekang sebanyak 20 orang. Situasi pembukaan kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Pembukaan Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Kegiatan Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan ini bekerja sama dengan mahasiswa KKN Universitas Patompo. Mahasiswa membantu dalam jalannya acara, dan berperan sebagai protokol atau master of ceremony (MC) acara. Gambar 1 menunjukkan mahasiswa yang membuka jalannya kegiatan penyuluhan. Selanjutnya dilanjutkan dengan sambutan dari dosen pendamping lapangan, oleh salah satu dosen Universitas Patompo. Dan pemateri kegiatan merupakan salah seorang tim pengabdian.

Dalam kegiatan penyuluhan terdapat pemaparan materi UMKM oleh narasumber yang merupakan tim pengabdian. Suasana Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat pada Gambar 2. Narasumber telah memiliki pengalaman mengelola usaha percetakan.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Materi-materi dalam penyuluhan UMKM terdiri dari digital marketing, manfaat strategi digital marketing dalam usaha, contoh digital marketing, strategi memulai usaha, dan strategi pengembangan usaha. Untuk materi digital marketing, konsepnya dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Materi Digital Marketing

Adapun untuk materi manfaat strategi digital marketing dalam usaha, beberapa manfaatnya yaitu:

- a. Membantu Meningkatkan Penjualan
- b. Lebih Hemat Biaya
- c. Targeting Market Menjadi Lebih Mudah
- d. Komunikasi Dengan Konsumen Lebih Mudah

Strategi memulai usaha menggunakan model pengembangan usaha PTAE ala BC-IT Makassar yaitu Perencanaan, Pelatihan, Tindakan dan Evaluasi. Dan strategi pengembangan usaha dengan tiga langkah dasar, yaitu:

- a. Mengikuti perkembangan teknologi salah satunya dengan membuka toko online
- b. Membuat alokasi dana. Bertujuan untuk menjaga kestabilan modal usaha
- c. Meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Hal ini bisa dilakukan dengan cara pemberian bonus atau penyelesaian pesanan lebih cepat.

Kegiatan Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan berjalan dengan lancar dan mampu membuat seluruh peserta antusias terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan yang menunjukkan ketertarikan mereka terhadap materi yang dipaparkan. Antusias dan partisipasi warga dengan yang sekaligus peserta penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Suasana Penyuluhan

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa warga sudah mulai membuat akun dan mulai belajar media sosial serta website marketing sebagai modal untuk digital marketing. Selama kegiatan penyuluhan dan setelah kegiatan, warga terkadang masih bertanya hal-hal yang belum dikuasai, seperti pada penggunaan media social dan cara digital marketing. Keberlanjutan kegiatan pengabdian dapat dilakukan jika masyarakat masih membutuhkan kegiatan tersebut (Bamusbama et al., 2019). Pada kegiatan Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, masih ada keberlanjutan program dengan pendampingan digital marketing. UMKM yang memiliki pertanyaan terkait usaha UMKMinya atau ingin lebih aktif dalam digital marketing, dapat bertanya langsung kepada tim pengabdian.

#### **4. Kesimpulan**

Sesuai dengan temuan dalam hasil dan pembahasan, program pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan Penyuluhan UMKM bagi Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan berhasil membantu warga dan para pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan bagaimana memulai UMKM, bagaimana mengembangkan UMKM dan bagaimana pemasarannya serta cara digital marketing untuk lebih meningkatkan omset penjualan. Peserta mampu memahami materi seputar UMKM. Warga mendapatkan keterampilan penggunaan media sosial dan website penjualan untuk digital marketing. Untuk kepuasan peserta penyuluhan terlihat dari kehadiran dan antusiasme peserta pelatihan yang sekaligus pelaku UMKM.

#### **Acknowledgements**

Terima kasih kepada Pimpinan dan Warga Desa Paccellekang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah mempercayakan kepada tim pengabdian untuk menyalurkan ilmunya sehingga kami bisa turut berpartisipasi mengembangkan kemampuan dan keterampilan warga, walaupun sumbangsih yang tim pengabdian berikan masih sangat kecil. Terima kasih kepada seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dengan sungguh-sungguh dan penuh antusias mengikuti seluruh kegiatan penyuluhan dari awal hingga selesai

#### **References**

Angraeni Charismanur Wilfarda, Wulan Puspita Ningtiyas, N. M. A. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi. *Journal of Government and Politics*, 3(1), 47–65.

- Areni, I. S. (2019). Pengenalan Pembelajaran Interaktif Berbasis Game di SDN 14 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep. *Panrita Abdi-Jurnal ...*, 3(2), 177–183. <http://journal-old.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/6551>
- Arianto, B. (2021). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233–247. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>
- Atsar, A. (2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan Umkm Mewujudkan Perekonomian Masyarakat Yang Mempunyai Potensi Dan Peran Strategis Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1202–1210. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.4142>
- Bakri Katti, S. W., & Mutmainah, M. (2020). Penyuluhan Pentingnya Pembukuan Umkm Sederhana Dan Tahapan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha. *Jurnal Daya-Mas*, 5(2), 58–60. <https://doi.org/10.33319/dymas.v5i2.48>
- Bamusbama, W. D., Tambrauw, K., Barat, P., Inggris, P. B., Keguruan, F., & Muhammadiyah, U. (2019). Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengajaran Calistung bagi dirumuskan permasalahan berikut ( 1 ). Masyarakat Kampung Bano perlu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Calistung demi peningkatan kehidupan yang lebih baik . ( 2 ). *Perlunya T.* 9, 195–199.
- Farizki, F. I., Salamah, R., Mutiah, T. S. R., Wardhani, W. K., & Siddi, P. (2020). Penyuluhan Umkm Di Era New Normal Dengan Memprioritaskan Ekonomi Digital Marketing. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 620. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3374>
- Febriani, R. (2021). Penyuluhan Peran Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Keripik Ciping Desa Sukawana Curug Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i2.1551>
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>
- Herniwati, L. S. S. Z. D. D. G. F. A. S. I. N. J. (2021). Penyuluhan Kewirausahaan Dan Bimbingan Teknis Digital Marketing Sebagai Upaya Meningkatkan Penjualan UMKM. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, Vol 2, No 2 (2021): *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH/article/view/10755/7011>
- Khadijah, K. (2020). Peningkatan Pengetahuan Mengoptimalkan Pembelajaran dengan Alat Peraga Teorema Pythagoras. *Equals*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.46918/eq.v3i1.581>
- Muhazir, A., Fauziah, R., Agus, R. T. A., & Alfitri, A. (2019). Penyuluhan UMKM GO Digital untuk Meningkatkan Omset Menggunakan Internet dan Media Sosial Pada UMKM Di Desa Sei Kepayang Kanan. 1(2), 9–25.
- Oktradiksa, A. (2019). PKU bagi MI Muhamamdiyah Rameanak 2 Kabupaten Magelang. *Publikasi Pendidikan UNM*, 9(3), 227–231. <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/8616>
- Putri, E. P. (2022). Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Strategi Pengembangan Bisnis Umkm Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. *Universitas*, 204–212.
- Rahma, A., & Rizkiyani, F. (2019). Peningkatan Pemahaman Guru PAUD Tentang Kebencanaan melalui Pembelajaran Sains. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 254. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10023>
- Rangkuti, M. A., Manurung, I. F. U., Tarigan, N., Panggabean, D. D., Irfandi, I., Harahap, M. H., & Syah, D. H. (2019). Pendampingan Guru-Guru Sekolah Dasar Mendesain Pembelajaran Tematik Berbasis Alat Peraga Di Kecamatan Medan Helvetia. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 232. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10296>
- Riadi, Muchlisin. (2012). Pengertian, Jenis dan Tujuan Perpustakaan. Diakses pada 11/21/2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html>
- Sarfiah; Sudati, Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Siregar, J. H., Anwar, C., & Sangaji, M. (2019). Pelatihan Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi Bagi Warga Kelurahan Sawah Baru, Tangerang Selatan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 343. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4167>

- Susanto, B., Hadioanto, A., Chariri, F. N., Rochman, M., Syaokani, M. M., & Daniswara, A. A. (2020). Penggunaan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar dan Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Community Empowerment*, 6(1), 42–47. <https://doi.org/10.31603/ce.4244>
- Sutamrin, S., Rahman, A., Rusli, R., Ahmar, A. S., & Khadijah, K. (2022). Optimization of Digital-Based Library Services in MAN 1 Bulukumba. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 454–463. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1336>
- Yuliani, N. R. (2020). Penyuluhan Kewirausahaan Bagi Kelompok Umkm Guna Meningkatkan Motivasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 84–87. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1884>